

Research Articles

Open Access

Pengaruh Pelaksanaan Metode Ular Tangga pada Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja*The Effect of Implementing the Snakes And Ladders Method in Pregnant Women's Class on Increasing Mother's Knowledge About Dangerous Signs of Pregnancy in the Buntu Puskesmas Area, Tana Toraja District*

Linda Lukas

Departemen Kebidanan, Akademi Kesehatan Sinar Kasih Toraja, Tana Toraja, Indonesia

*Korespondensi Penulis : lindalukas@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Kehamilan adalah masa di mana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan, masa kehamilan di dahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dan sel telur yang di hasilkan oleh indung telur, setelah pembuahan terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim ibu.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode ular tangga pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja.

Metode: Jenis dan desain penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek dengan pendekatan *Quasy Eksperimen* (kelompok eksperimen). Dari desain ini efek dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan di uji dengan cara membandingkan keadaan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan desain *Two Group Pretest-Posttest*.

Hasil: Terdapat pengaruh pelaksanaan metode ular tangga pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p = 0,000 < \text{dari } \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Kesimpulan: Pelaksanaan metode ular tangga pada kelas ibu hamil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Sehingga diperlukan upaya peningkatan pengetahuan dengan melalui edukasi kehamilan.

Kata Kunci: Metode Ular Tangga; Kehamilan; Pengetahuan

Abstract

Introduction: Pregnancy is the period when there is a fetus in a woman's womb, the pregnancy period is preceded by fertilization, namely the meeting of male sperm cells and egg cells produced by the ovaries, after fertilization a new life is formed in the form of a fetus and grows in the mother's womb.

Objective: To determine the effect of implementing the snakes and ladders method in pregnant women's classes on increasing mothers' knowledge about the danger signs of pregnancy in the Buntu Community Health Center Area, Tana Toraja Regency.

Method: The type and design of this research involves one group of subjects with a *Quasy Experiment* approach (experimental group). From this design, the effect of a treatment on the dependent variable will be tested by comparing the condition of the dependent variable. In this research, a *Two Group Pretest-Posttest* design was used.

Result: There is an effect of implementing the snakes and ladders method in pregnant women's classes on increasing mothers' knowledge about the danger signs of pregnancy with a value of $p = 0.000 < \text{from } \alpha = 0.05$, this means H_0 is rejected and H_a is accepted

Conclusion: It is concluded that the implementation of the snakes and ladders method in pregnant women's classes has a significant influence on increasing pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy. So efforts are needed to increase knowledge through pregnancy education.

Keywords: Snakes and Ladders Method; Pregnancy; Knowledge

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa di mana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan, masa kehamilan di dahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dan sel telur yang di hasilkan oleh indung telur, setelah pembuahan terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim ibu (1). Menurut data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 prevalensi tanda bahaya dalam kehamilan mencapai 31,7%, sedangkan pada tahun 2021 prevalensi tanda bahaya dalam kehamilan mencapai 32,5% dan pada tahun 2022 prevalensi tanda bahaya dalam kehamilan mencapai 35,1%(2). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 tanda bahaya dalam kehamilan mencapai 25,7%. Sedangkan tahun 2021 tanda bahaya dalam kehamilan mencapai 26,8% dan tahun 2022 prevalensi tanda bahaya dalam kehamilan mencapai 27,5%(3). Para ibu dapat merasakan kejenuhan dan kurang tertarik dalam menerima materi saat kelas ibu hamil dikarenakan secara terus-menerus menggunakan metode yang sama yaitu ceramah (4). Untuk mengubah komunikasi menjadi dua arah dan membuat ibu tertarik selama menerima materi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil maka dipilih penyampaian berbasis permainan dengan keunggulan partisipasi penuh ibu hamil selama kegiatan karena perhatian mereka lebih fokus pada kegiatan (5). Permainan dapat membuat suasana menjadi menyenangkan, tetapi masih dalam keadaan yang kondusif. Ketika bermain akan menimbulkan aspek kegembiraan, sosialisasi dan rasa ingin tahu (6). Sehingga menerima materi yang diiringi dengan bermain memberikan kesempatan pada ibu untuk mengulang-ulang, menemukan sendiri, memahami, mempraktekkan dan mendapatkan pengertian yang tak terkira banyaknya dan disinilah proses penerimaan terjadi (7).

Pendampingan pada masa kehamilan dilakukan pada semua ibu hamil dengan melakukan skrining awal terdiri dari 3 kategori yaitu kehamilan sehat, kehamilan patologis dan kehamilan risiko tinggi (8). Dilakukan pendampingan ketat pada kehamilan risiko tinggi dan kehamilan patologis, masif 8-10 kali selama kehamilan, terintegrasi dengan Tim ANC Puskesmas. Pendampingan juga dilakukan pada kehamilan sehat, dengan intensitas 6-8 kali, terintegrasi dengan tim ANC Puskesmas. Diperlukan deteksi dini setiap penyulit. Jangan sampai terlambat mendiagnosa dan terlambat merujuk yang akhirnya membuat terlambat dalam penanganannya (9). Pencegahan yang dapat dilakukan ibu hamil adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan responden. Pemberian pendidikan kesehatan akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dan mudah diterima sehingga menumbuhkan motivasi dan kesadaran dalam perubahan pengetahuan preventif. Pada pemberian pendidikan kesehatan ini dengan metode ular tangga dan peserta berdiskusi secara langsung menyampaikan pemikiran terkait materi dan dijawab oleh pemateri sesuai materi terkait. Pemberian pendidikan kesehatan diberikan secara sistematis dan ilmiah memanfaatkan kemajuan teknologi serta materi yang disampaikan adalah informasi terbaru dengan sumber yang telah dipilih dan dipertimbangkan kebenarannya (10).

Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti. Media ular tangga sangat efektif dalam penyerapan materi karena 82% melibatkan panca indra penglihatan dan 11% panca indra pendengaran dibandingkan media lain. Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya secara singkat dan padat, termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA (11). Keterkaitan antar variabel dimana materi ular tangga adalah permainan papan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih, dimana papan tersebut dibagi ke dalam kotak-kotak kecil dan beberapa kotak ada yang bergambar ular atau tangga yang nantinya akan dihubungkan dengan kotak lain. Menurutnya, aturan untuk ukuran papan ular tangga tidak ada batasannya, setiap orang dapat menentukan sendiri ukurannya dengan jumlah kotak, ular, dan tangga sesuai keinginan dan kebutuhan. Peneliti membuat program khusus bagi ibu hamil dan keluarga ibu hamil tersebut dengan cara peneliti membuat program mulai dari masa kehamilan sampai dengan kesiapan menghadapi persalinan hingga memberikan edukasi ibu hamil pentingnya mengetahui dan memahami bagaimana mempersiapkan secara diri dalam menghadapi persalinan baik secara fisik, psikis maupun finansial agar dapat mencegah terjadinya tanda bahaya dalam kehamilan (12–15). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode ular tangga pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja.

METODE

Jenis dan desain penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek dengan pendekatan *Quasy Eksperiment* (kelompok eksperimen). Dari desain ini efek dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan di uji dengan cara membandingkan keadaan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan desain *Two Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Buntu Tana Toraja dengan alasan masih ditemukan ibu hamil yang jarang melakukan kunjungan ulang ANC. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II yang

berkunjung di Wilayah Puskesmas bulan Januari s.d Maret 2023 sebanyak 135 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II yang berkunjung di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja Berikut rumus Slovin yang peneliti gunakan dalam menentukan jumlah sampel, dengan jumlah sampel 58 orang. Alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu program komputernya atau uji statistiknya. Teknik analisis dapat juga hanya dengan persentase, tabel, atau diagram. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis bivariante digunakan Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terlebih dahulu menggunakan uji normalitas data. Jika data terdistribusi secara normal maka digunakan uji *Independent Sampel Test*. Sedangkan jika tidak terdistribusi normal maka digunakan uji alternatif statistik melalui Uji *Mann Whitney Test* dengan tingkat kemaknaan $p = < 0,05$.

HASIL

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil yang terdaftar sebagai warga kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 58 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Umur Di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023

Umur	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
20-35 Tahun	14	48,3	11	37,9
>35 Tahun	15	51,7	18	62,1
Jumlah	29	100	29	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 29 orang kelompok intervensi yang dijadikan sebagai sampel, yang berumur 20-35 tahun sebanyak 14 orang (48,3%) dan umur >35 tahun sebanyak 15 orang (51,7%). Sedangkan kelompok kontrol, yang berumur 20-35 tahun sebanyak 11 orang (37,9%) dan umur >35 tahun sebanyak 18 orang (62,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Pendidikan Di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023

Pendidikan	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
SD	6	20,7	1	3,4
SMP	15	51,7	3	10,3
SMA	8	27,6	25	86,3
Jumlah	29	100	29	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 29 orang kelompok intervensi yang dijadikan sebagai sampel, yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (20,7%), SMP sebanyak 15 orang (51,7%) dan SMA sebanyak 8 orang (27,6%). Sedangkan kelompok kontrol, yang berpendidikan SD sebanyak 1 orang (3,4%), SMP sebanyak 3 orang (10,3%) dan SMA sebanyak 25 orang (86,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Pekerjaan Di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023

Pekerjaan	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
IRT	29	100	19	65,5
Wiraswasta	0	0,0	10	34,5
Jumlah	29	100	29	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 29 orang kelompok intervensi yang dijadikan sebagai sampel, yang bekerja sebagai IRT sebanyak 29 orang (100%). Sedangkan kelompok kontrol, yang bekerja sebagai IRT sebanyak 19 orang (65,5%) dan wiraswasta sebanyak 10 orang (34,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Paritas Di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023

Paritas	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Primipara	23	79,3	9	31,0
Multipara	6	20,7	20	69,0
Jumlah	29	100	29	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 29 orang kelompok intervensi yang dijadikan sebagai sampel, yang paritas primipara sebanyak 23 orang (79,3%) dan multipara sebanyak 6 orang (20,7%). Sedangkan kelompok kontrol, yang paritas primipara sebanyak 9 orang (31,0%) dan multipara sebanyak 20 orang (69,0). Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 29 orang kelompok intervensi yang dijadikan sebagai sampel, sebelum diberikan metode ular tangga, berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (27,6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (72,4%). Sedangkan sesudah diberikan metode ular tangga, yang berpengetahuan baik sebanyak 23 orang (79,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20,7%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Kontrol Di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Baik	5	17,2	15	51,7
Kurang	24	82,8	14	48,3
Jumlah	29	100	29	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 29 orang kelompok intervensi yang dijadikan sebagai sampel, pada pengukuran pertama, yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (17,2%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (82,8%). Sedangkan pada pengukuran kedua, yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (51,7%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (48,3%).

Tabel 6. Pengaruh Pelaksanaan Metode Ular Tangga Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Puskesmas Buntu Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023

Kelompok	Mean	n	Std. Deviation	Std. Error Mean	Nilai p
Intervensi	25,83	29	1.713	.318	0,000
Kontrol	20,34	29	1.317	.215	

*Uji Independent Sampel T Test

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 58 orang dijadikan sebagai sampel, untuk kelompok intervensi, memiliki nilai rata-rata 25,83 (berpengetahuan baik) dengan standar deviasi 1.713 dan standar mean error 0.318. Sedangkan untuk kelompok kontrol, memiliki nilai rata-rata 20,34 (berpengetahuan kurang) dengan standar deviasi 1.317 dan standar mean error 0.215. Berdasarkan hasil analisis Uji Independent Sampel T Test diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pelaksanaan metode ular tangga pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

PEMBAHASAN

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak khususnya pertumbuhan usia 1-2 tahun secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (16). Para ibu dapat merasakan kejenuhan dan kurang tertarik dalam menerima materi saat kelas ibu hamil dikarenakan secara terus-menerus menggunakan metode yang sama yaitu ceramah. Untuk mengubah komunikasi menjadi dua arah dan membuat ibu tertarik selama menerima materi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil maka dipilih penyampaian berbasis permainan dengan keunggulan partisipasi penuh ibu hamil selama kegiatan karena perhatian mereka lebih fokus pada kegiatan. Permainan dapat membuat suasana menjadi menyenangkan, tetapi masih dalam keadaan yang kondusif. Ketika bermain akan menimbulkan aspek kegembiraan, sosialisasi dan rasa ingin tahu. Sehingga menerima materi yang diiringi dengan bermain memberikan kesempatan pada ibu untuk mengulang-ulang, menemukan sendiri, memahami, mempraktekkan dan mendapatkan pengertian yang tak terduga banyaknya dan disinilah proses penerimaan terjadi

(17). Pada masa kehamilan dilakukan pendampingan pada semua ibu hamil dengan melakukan skrining awal terdiri dari 3 kategori yaitu kehamilan sehat, kehamilan patologis dan kehamilan risiko tinggi. Dilakukan pendampingan ketat pada kehamilan risiko tinggi dan kehamilan patologis, masif 8-10 kali selama kehamilan, terintegrasi dengan Tim ANC Puskesmas. Pendampingan juga dilakukan pada kehamilan sehat, dengan intensitas 6-8 kali, terintegrasi dengan tim ANC Puskesmas. Diperlukan deteksi dini setiap penyulit. Jangan sampai terlambat mendiagnosa dan terlambat merujuk yang akhirnya membuat terlambat dalam penanganannya (18). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 58 orang dijadikan sebagai sampel, untuk kelompok intervensi, memiliki nilai rata-rata 25,83 (berpengetahuan baik) dengan standar deviasi 1.713 dan standar mean error 0.318. Sedangkan untuk kelompok kontrol, memiliki nilai rata-rata 20,34 (berpengetahuan kurang) dengan standar deviasi 1.317 dan standar mean error 0.215. Berdasarkan hasil analisis Uji Independent Sampel T Test diperoleh nilai $\rho = 0,000 < \text{dari } \alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pelaksanaan metode ular tangga pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

Pencegahan yang dapat dilakukan ibu hamil adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan responden. Pemberian pendidikan kesehatan akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dan mudah diterima sehingga menumbuhkan motivasi dan kesadaran dalam perubahan pengetahuan preventif. Pada pemberian pendidikan kesehatan ini dengan metode ular tangga dan peserta berdiskusi secara langsung menyampaikan pemikiran terkait materi dan dijawab oleh pemateri sesuai materi terkait. Pemberian pendidikan kesehatan diberikan secara sistematis dan ilmiah memanfaatkan kemajuan teknologi serta materi yang disampaikan adalah informasi terbaru dengan sumber yang telah dipilih dan dipertimbangkan kebenarannya (19). Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti. Media ular tangga sangat efektif dalam penyerapan materi karena 82% melibatkan panca indra penglihatan dan 11% panca indra pendengaran dibandingkan media lain. Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya secara singkat dan padat, termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA(20). Keterkaitan antar variabel dimana materi ular tangga adalah permainan papan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih, dimana papan tersebut dibagi ke dalam kotak-kotak kecil dan beberapa kotak ada yang bergambar ular atau tangga yang nantinya akan dihubungkan dengan kotak lain. Menurutnya, aturan untuk ukuran papan ular tangga tidak ada batasannya, setiap orang dapat menentukan sendiri ukurannya dengan jumlah kotak, ular, dan tangga sesuai keinginan dan kebutuhan. Peneliti membuat program khusus bagi ibu hamil dan keluarga ibu hamil tersebut dengan cara peneliti membuat program mulai dari masa kehamilan sampai dengan kesiapan menghadapi persalinan hingga memberikan edukasi ibu hamil pentingnya mengetahui dan memahami bagaimana mempersiapkan secara diri dalam menghadapi persalinan baik secara fisik, psikis maupun finansial agar dapat mencegah terjadinya tanda bahaya dalam kehamilan. Para ibu hamil dapat merasakan kejenuhan dan kurang tertarik dalam menerima materi pada saat kelas ibu hamil dikarenakan secara terus-menerus menggunakan metode yang sama yaitu ceramah. Untuk mengubah komunikasi menjadi dua arah dan membuat ibu tertarik selama menerima materi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil maka dipilih penyampaian berbasis permainan dengan keunggulan partisipasi penuh ibu hamil selama kegiatan karena perhatian mereka lebih fokus pada kegiatan. Permainan dapat membuat suasana menjadi menyenangkan, tetapi masih dalam keadaan yang kondusif. Ketika bermain akan menimbulkan aspek kegembiraan, sosialisasi dan rasa ingin tahu, sehingga menerima materi yang diiringi dengan bermain memberikan kesempatan pada ibu untuk mengulang-ulang, menemukan sendiri, memahami, mempraktekkan dan mendapatkan pengertian yang tak terduga banyaknya dan disinilah proses penerimaan terjadi salah satunya adalah ular tangga dimana setiap ibu hamil bergantian melempar dadu, dadu yang mempunyai mata enam. Jika dadu yang jatuh menunjukkan mata dadu 5, maka ibu hamil harus berjalan 5 kotak pada papan permainan ular tangga tersebut (21–23).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode ular tangga memiliki dampak positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dianggap sebagai metode efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perawatan dan kesejahteraan ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suryani I. Studi Literatur: Konsep Pembentukan Janin Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sains. J Penelit Pendidik Guru Sekol Dasar. 2019;7(1).

2. Rahmat B. Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros Tahun 2022. *J Pengabdian Kpd Masy Pelamonia*. 2022;2(2):40–6.
3. Kemenkes RI. Profil kesehatan republik Indonesia tahun 2021 (Health profile of the Republic of Indonesia in 2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022;
4. Fau SY, Nasution Z, Hadi AJ. Faktor Predisposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *MPPKI (Media Publ Promosi Kesehatan Indones Indones J Heal Promot*. 2019;2(3):165–73.
5. Anwar M, Sirajuddin S, Amiruddin R, Thaha R, Sudargo T, Hadi AJ. The Effect of Health Social Determinant on the Life Quality of Pregnant Mother. *Indian J Public Heal Res Dev*. 2019;10(10):1604–8.
6. Rismawati R, Asriwati A, Sibero JT, Hadi AJ. Faktor Yang Mempengaruhi Wanita PUS Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai. *MPPKI (Media Publ Promosi Kesehatan Indones Indones J Heal Promot*. 2020;3(2):100–5.
7. Kaparang MJ, Baharta F, Lisnawati L. Pelaksanaan Metode Ular Tangga pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan: Implementation of the Snake and Ladder Method in the Class of Pregnant Women on Increasing Mother's Knowledge about Danger Signs of Pregnancy. *J Bidan Cerdas*. 2022;4(1):62–8.
8. Erni Yetti R, Muhammad Syafar, Andi Zulkifli, Rahayu Indriasari, Zadrak Tombeg, Saskiyanto Manggabarani AJH. The Association between Eat Culture and Obesity among Adolescents in Tana Toraja. 2018;9(11).
9. Hasibuan AS, Manggabarani S, Maulana I, Hadi AJ. Determinan Model Karakteristik Budaya Kesehatan pada Pemanfaatan Pelayanan Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan. *Media Publ Promosi Kesehatan Indones*. 2022;5(12):1641–7.
10. Rasyid A, Iknas R, Wahyuni A. Pemodelan Jumlah Kematian Ibu dan Anak di Sulawesi Selatan Menggunakan Regresi Poisson Bivariat. *J Mat dan Stat serta Apl*. 2022;10(1):80–8.
11. Iknas R, Adiatma A, Wahyuni A. Pemodelan Jumlah Kematian Ibu Dan Bayi Menggunakan Regresi Poisson Bivariat. *Teknosains Media Inf Sains dan Teknol*. 2022;16(2):179–90.
12. Hadi AJ, Cahyono D, Mahendika D, Lylya K, Iffah N, Arifin NY, et al. Membangun Komunitas yang Lebih Sehat: Meningkatkan Akses ke Layanan Kesehatan, Nutrisi, Kebugaran Terhadap Kesehatan Mental. *J Pengabdian West Sci*. 2023;2(05):345–53.
13. Pattipeilohy MY. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap ketepatan kunjungan antenatal care di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. *J Chem Inf Model [Internet]*. 2017;53(9):1689–99.
14. RAMBE NY, Nasution LK. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Simarppingan Kabupaten Tapanuli Selatan. *J Kesehatan Masy Darmas*. 2022;1(1):5–12.
15. Kristiyanti M, Sulastri SK. Gambaran Pelaksanaan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2020.
16. Sari DP, Margiyanti NJ, Ridmadhanti S, Tarigan RA. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil. *J Inov Terap Pengabdian Masy*. 2021;1(2):72–6.
17. Chabibah N, Khanifah M. Layanan kesehatan ibu hamil berkeseimbangan. *GEMASSIKA J Pengabdian Kpd Masy*. 2019;3(1):69–82.
18. Mizawati A. Pedoman Pendampingan WUS dalam Pencegahan Bumil KEK dan Balita Malnutrisi. Bengkulu; 2020.
19. Astuti R. Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Video Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia. *J Kesehatan dan Pembang*. 2023;13(26):137–47.
20. Dewi KAP, Nurtini NM. Analisis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Desa Kesiman Petilan. *Menara Med*. 2022;4(2).
21. Sinurat L, Sipayung R, Simanjuntak Y. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Klinik Bidan Wanti. *JINTAN J Ilmu Keperawatan*. 2021;1(2):141–50.
22. Fatimah, Nuryaningsih. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2017.
23. Handayani S, Irine Kartasurya M, Sriatmi A, Akbid Estu Utomo Boyolali JI Tentara Pelajar D, Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro M, Kunci K, et al. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Poned kabupaten Kendal. *Pros Semin Ilm Nas Kesehat*. 2011;2338–694.